

LAPORAN TUGAS AKHIR DIII

ANALISIS SUSUT NON TEKNIS AKIBAT PELANGGARAN PENCURIAN LISTRIK DI PT. PLN (PERSERO) ULP GIANYAR DENGAN METODE PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL)



Oleh:

I Gede Jaka Krisna Aditya

NIM. 1915313047

PROGRAM STUDI DIII TEKNIK LISTRIK

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

POLITEKNIK NEGERI BALI

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR DIII

Diajukan Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III

**ANALISIS SUSUT NON TEKNIS AKIBAT PELANGGARAN PENCURIAN
LISTRIK DI PT. PLN (PERSERO) ULP GIANYAR DENGAN METODE
PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL)**



Oleh:

I Gede Jaka Krisna Aditya

NIM. 1915313047

PROGRAM STUDI DIII TEKNIK LISTRIK

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

POLITEKNIK NEGERI BALI

2022

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS SUSUT NON TEKNIS AKIBAT PELANGGARAN PENCURIAN
LISTRIK DI PT. PLN (PERSERO) ULP GIANYAR DENGAN METODE
PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL)**

Oleh:

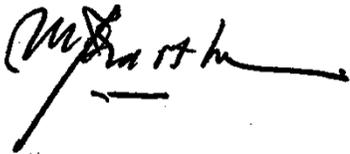
I Gede Jaka Krisna Aditya

NIM. 1915313047

Tugas Akhir ini Diajukan untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
di
Program Studi DIII Teknik Listrik Jurusan
Teknik Elektro - Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh:

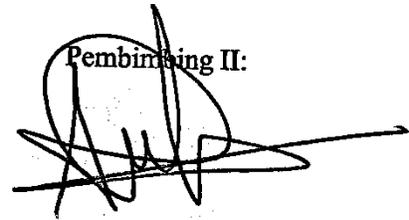
Pembimbing I:



Ir. I Wayan Sudiarta, M.T.

NIP. 196109221990031001

Pembimbing II:



DR. Ir. I Wayan Jondra, M.Si

NIP. 196807061994031003

Disahkan Oleh:

Jurusan Teknik Elektro

Ketua



Ir. I Wayan Raka Ardana, M.T.

NIP. 196705021993031005

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gede Jaka Krisna Aditya
NIM : 1915313047
Program Studi : Teknik Listrik
Jurusan : Teknik Elektro
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Bali Hak **Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **ANALISIS SUSUT NON TEKNIS AKIBAT PELANGGARAN PENCURIAN LISTRIK DI PT. PLN (PERSERO) ULP GIANYAR DENGAN METODE PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Politeknik Negeri Bali berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengalihformatkan. Mengelola dalam bentuk pangkal data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bukit Jimbaran, 18 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



I Gede Jaka Krisna Aditya
I Gede Jaka Krisna Aditya
NIM. 1915313047

FORM PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Gede Jaka Krisna Aditya

NIM : 1915313047

Program Studi : Teknik Listrik

Jurusan : Teknik Elektro

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Tugas Akhir berjudul **ANALISIS SUSUT NON TEKNIS AKIBAT PELANGGARAN PENCURIAN LISTRIK DI PT. PLN (PERSERO) ULP GIANYAR DENGAN METODE PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL)** adalah betul-betul karya sendiri dan bukan menjiplak atau hasil karya orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam Tugas Akhir tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir tersebut.

Bukit Jimbaran, 18 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



I Gede Jaka Krisna Aditya

I Gede Jaka Krisna Aditya
NIM. 1915313047

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisa Susut Non Teknis Akibat Pelanggaran Pencurian Listrik di PT.PLN (Persero) ULP Gianyar dengan Metode P2TL”. Adapun tugas akhir ini digunakan sebagai salah satu prasyarat akademik pada Program Studi Diploma III Teknik Listrik Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga membutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi,SE,M,eCom. Selaku Direktur Utama Politeknik Negeri Bali
2. Bapak Ir. I Wayan Raka Ardana, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali
3. Bapak I Made Aryasa Wiryawan, ST., MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Listrik
4. Bapak Ir. I Wayan Sudiarta, M.T. selaku dosen pembimbing dalam tugas akhir ini yang telah banyak membimbing penulis dalam melakukan penyusunan tugas akhir ini
5. Bapak DR. Ir. I Wayan Jondra, M.Si selaku dosen pembimbing dalam tugas akhir ini yang telah banyak membimbing penulis dalam melakukan penyusunan tugas akhir ini
6. Bapak I Ketut Suastika selaku Manager PLN ULP Gianyar yang telah memberikan ijin dan dukungan selama melakukan pengambilan data untuk tugas akhir ini
7. Bapak Dedy Nuriawan dan Bapak Gede Suparsa selaku mentor lapangan selama praktik kerja lapangan yang telah mengajarkan, membimbing, memberikan informasi-informasi tentang bidang kelistrikan dan dukungan selama melakukan penyusunan tugas akhir.

8. Seluruh Pegawai PT. PLN (Persero) ULP Gianyar beserta *staf* dan pihak lainnya yang sudah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir
9. Seluruh staf Dosen Jurusan Teknik Elektro yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun tugas akhir
10. Putu Ocha Adeliyani yang telah banyak membantu penyusunan tugas akhir ini
11. Seluruh keluarga, saudara, dan teman-teman mahasiswa yang telah banyak membantu penyusunan tugas akhir ini
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan tugas akhir ini

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini. Akhirnya dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan tugas akhir ini kepada semua pihak yang berkenan membacanya dan semoga dapat memberikan manfaat yang diharapkan oleh pihak yang bersangkutan.

Bukit Jimbaran, 18 Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

I Gede Jaka Krisna Aditya

ANALISIS SUSUT NON TEKNIS AKIBAT PELANGGARAN PENCURIAN LISTRIK DI PT. PLN (PERSERO) ULP GIANYAR DENGAN METODE PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL)

Listrik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Namun, masalah pendistribusi energi listrik ke pelanggan sering ditemukan perbedaan antara energi yang disalurkan dan energi yang terjual. Perbedaan ini disebabkan karena adanya energi yang susut atau *losses*. Energi yang hilang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor susut teknis dan susut *non* teknis. Untuk mengatasi susut *non* teknis PT. PLN (Persero) ULP Gianyar melakukan tindakan *preventif* berupa penyuluhan terhadap masyarakat tentang pemakaian energi listrik dan juga secara rutin melakukan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL). Hal ini bertujuan untuk mengurangi terjadinya susut *non* teknis pada pemakaian tenaga listrik. Berdasarkan hasil tugas akhir yang diperoleh, perolehan kWh P2TL pada tahun 2021 secara total adalah 634.590 kWh, dengan persentase susut *non* teknis di PT. PLN (Persero) ULP Gianyar dengan kWh P2TL dan tanpa kWh P2TL dari bulan Januari – Desember 2021 dengan rata-rata sebesar 0.13% selama tahun 2021. Perolehan kWh meter P2TL membantu menurunkan susut secara keseluruhan dikarenakan *cost* rendah dan hasil yang bagus sehingga kinerja PLN yang ditargetkan tercapai

Kata Kunci ; Susut atau *losses*, Susut *non* teknis, P2TL

ABSTRACT

I Gede Jaka Krisna Aditya

NON-TECHNICAL LOSS ANALYSIS DUE TO ELECTRICAL THEFT VIOLATIONS AT PT. PLN (PERSERO) ULP GIANYAR USING ELECTRICITY CONTROL METHOD (P2TL)

Electricity is a very important thing in life. However, the problem of distributing electrical energy to customers is often a difference between the energy supplied and the energy sold. This difference is caused by energy losses or losses. The lost energy is caused by two factors, namely technical losses and non-technical losses. To overcome non-technical losses, PT. PLN (Persero) ULP Gianyar takes preventive action in the form of counseling the public about the use of electrical energy and also routinely controlling the use of electricity (P2TL). This aims to reduce the occurrence of non-technical losses in the use of electricity. Based on the results of the final project, the total kWh of P2TL in 2021 is 634,590 kWh, with the percentage of non-technical losses at PT. PLN (Persero) ULP Gianyar with kWh P2TL and without kWh P2TL from January – December 2021 with an average of 0.13% during 2021. The acquisition of a kWh meter P2TL helps reduce overall losses due to low costs and good results so that PLN's performance target achieved

Keywords ; Shrinkage or losses, non-technical shrinkage, P2TL

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
FORM PERNYATAAN PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	I-1
PENDAHULUAN	I-1
1.1 LATAR BELAKANG.....	I-1
1.2 Perumusan Masalah.....	I-2
1.3 Batasan Masalah.....	I-2
1.4 Tujuan.....	I-2
1.5 Manfaat.....	I-3
BAB II.....	II-1
LANDASAN TEORI.....	II-1
2.1 Susut	II-1
2.2 Bidang Transaksi Energi (TE).....	II-3
2.3 APP (Alat Pembatas dan Pengukur).....	II-4
2.4 P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik).....	II-10
2.5 Jenis Golongan Pelanggaran.....	II-18
2.6 Perhitungan Perolehan kWh P2TL.....	II-22
2.7 Perhitungan Persentase Susut Non Teknis	II-23
BAB III	III-1
METODOLOGI PENELITIAN	III-1
3.1 Jenis Penelitian	III-1
3.2 Lokasi Penelitian	III-1
3.3 Pengambilan Data.....	III-1

3.4 Diagram Alir Penelitian.....	III-2
3.5 Pengolahan Data.....	III-3
3.6 Analisis Data	III-4
3.7 Hasil Yang Diharapkan	III-4
BAB IV	IV-1
PEMBAHASAN DAN ANALISIS	IV-1
4.1 Gambaran Umum	IV-1
4.2 Data Hasil P2TL.....	IV-1
4.3 Penentuan Golongan Pelanggaran.....	IV-11
4.4 Perhitungan Susut Non Teknis	IV-11
4.5 Faktor Penyebab Terjadinya Susut Non Teknis	IV-16
4.6 Solusi Penanggulangan Susut Non Teknis.....	IV-16
BAB V	V-1
KESIMPULAN DAN SARAN	V-1
5.1 KESIMPULAN	V-1
5.2 SARAN	V-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kWh Meter Pascabayar.....	II-5
Gambar 2. 2 kWh meter Digital	II-6
Gambar 2. 3 MCB (Miniaturn Circuit Breaker).....	II-7
Gambar 2. 4 MCB Sebagai Pemutus Arus ^[6]	II-8
Gambar 2. 5 Memproteksi adanya beban lebih (overload) ^[6]	II-8
Gambar 2. 6 Segel APP P2TL.....	II-10
Gambar 2. 7 Pelanggaran P1 ^[10]	II-18
Gambar 2. 8 Pelanggaran P2 ^[10]	II-19
Gambar 2. 9 Pelanggaran P3 ^[10]	II-21
Gambar 2. 10 Pelanggaran P4 ^[10]	II-22
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian.....	III-2
Gambar 4. 1 Perbandingan Susut Non teknis dengan dan tanpa kWh P2TL.....	IV-14
Gambar 4. 2 Perbandingan Jumlah Target dan Realisasi kWh P2TL Tahun 2021.....	IV-15

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standarisasi Batas Daya TR.....	II-9
Tabel 4. 1 Data Hasil P2TL Bulan Januari	IV-2
Tabel 4. 2 Data Hasil P2TL Bulan Februari	IV-2
Tabel 4. 3 Data Hasil P2TL Bulan Maret	IV-3
Tabel 4. 4 Data Hasil P2TL Bulan April.....	IV-3
Tabel 4. 5 Data hasil P2TL Bulan Mei	IV-4
Tabel 4. 6 Data hasil P2TL Bulan Juni	IV-4
Tabel 4. 7 Data Hasil P2TL Bulan Juli	IV-5
Tabel 4. 8 Data Hasil P2TL Bulan Agustus.....	IV-6
Tabel 4. 9 Data Hasil P2TL Bulan September.....	IV-6
Tabel 4. 10 Hasil Data P2TL Bulan Oktober.....	IV-7
Tabel 4. 11 Hasil Data P2TL Bulan November	IV-8
Tabel 4. 12 Hasil Data P2TL Bulan Desember.....	IV-9
Tabel 4. 13 Data Realisasi kWh tahun 2021 ULP Gianyar.....	IV-10
Tabel 4. 14 Data Target kWh P2TL di PT. PLN (Persero) ULP Gianyar Tahun 2021 .	IV-10
Tabel 4. 15 Total Perolehan Jumlah kWh P2TL 2021	IV-12
Tabel 4. 16 Hasil dan selisih perhitungan Susut Non Teknis	IV-14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan CBD (Checklist, Briefing, Doa) Sebelm melakukan penyisiran .	L-1
Lampiran 2. Pemeriksaan APP (Alat Pembatas dan Pengukur) oleh Tim P2TL.....	L-1
Lampiran 3. Surat Tugas P2TL.....	L-2
Lampiran 4. Penindakan Pelanggaran Golongan P1.....	L-3
Lampiran 5. Penindakan Pelanggaran P2	L-3
Lampiran 6. Pemeriksaan PJU (Penerangan Jalan Umum) oleh P2TL	L-4
Lampiran 7. Penindakan Pelanggaran P4	L-5
Lampiran 8. Berita Acara Hasil Pemeriksaan P2TL.....	L-6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada saat ini listrik adalah komponen terpenting dalam kehidupan manusia, yang mana tenaga listrik itu dihasilkan dari berbagai sumber yang nanti akan ditransmisikan dan akhirnya di distribusikan ke konsumen atau pelanggan.

Namun, dalam penyaluran energi listrik biasanya dapat terjadi kehilangan energi listrik atau *loses* yang hilang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor susut teknis dan susut non teknis. Faktor susut teknis disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian pada penyaluran aliran listrik dari jaringan distribusi kepada pelanggan. Pada faktor non teknis susut terjadi dikarenakan pelanggaran yang dilakukan oleh pelanggan, ketidaksesuaian dalam pencatatan kWh meter pascabayar dan pencurian listrik.

Pencurian ini dapat diindikasikan dengan cara diantaranya, Penyisiran Tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL), Analisa pemakaian perbulan atau *history* bulanan pelanggan dan juga dari informan. Data dari pemakaian atau *history* perbulan dapat dilihat melalui Aplikasi Catat Meter Terpadu (ACMT) yang dimana angka *stand* meter yang tertera akan dikalikan dengan biaya rupiah per kWh yang nantinya berupa tagihan listrik, biasanya dapat dilihat pemakaian yang tidak normal pada pemakaian energi melalui aplikasi ini, juga dengan dilakukan penyisiran oleh Tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL)

Pada kasus ini, pencurian listrik sangat berpengaruh terhadap kWh jual PT.PLN (Persero) ULP Gianyar, dimana jumlah kWh terjual dengan kWh salur terdapat selisih dimana salah satu penyebabnya yaitu pencurian listrik tersebut, maka dari itu peran Tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) sangat penting agar jumlah kWh tersalur dapat sesuai yang dimana hal ini sangat penting karena berhubungan dengan pendapatan dari PT. PLN (Persero) .

Pada kesempatan ini penulis mendapat kesempatan PKL di PT. PLN (Persero) ULP Gianyar, dimana di PT. PLN (Persero) ULP Gianyar susut non teknis berada diawah naungan bidang TE (Transaksi Energi), maka dari itu penulis ingin mengangkat judul Tugas Akhir yaitu “ANALISA SUSUT NON TEKNIS AKIBAT PELANGGARAN PENCURIAN LISTRIK DI PT.PLN (PERSERO) ULP GIANYAR DENGAN METODE P2TL”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka Adapun permasalahan yang akan diangkat oleh penulis antara lain:

1. Faktor-faktor penyebab pelanggaran oleh pelanggan yang tidak bertanggung jawab yang terjadi di PT.PLN (Persero) ULP Gianyar?
2. Bagaimana langkah-langkah atau solusi untuk menekan angka susut non teknis akibat pencurian listrik pada wilayah kerja PT. PLN (Persero) Gianyar?
3. Berapakah besar susut non teknis, setelah dilakukan penindakan pelanggaran pencurian energi listrik dengan metode Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) di PT. PLN (Persero) ULP Gianyar?

1.3 Batasan Masalah

Dalam proyek tugas akhir ini penulis memilih batasan – batasan masalah yang akan dibahas untuk dicari pemecahannya, antara lain:

1. Hanya membahas faktor-faktor penyebab pelanggaran oleh pelanggan yang tidak bertanggung jawab yang terjadi di PT.PLN (Persero) ULP Gianyar
2. Hanya membahas langkah-langkah atau solusi untuk menekan angka susut non teknis akibat pencurian listrik pada wilayah kerja PT. PLN (Persero) Gianyar
3. Hanya membahas berapa besar susut non teknis, setelah dilakukan penindakan pelanggaran pencurian energi listrik dengan metode Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) di PT. PLN (Persero) ULP Gianyar
4. Tidak membahas sanksi atas pelanggaran yang ditemukan oleh tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) pada wilayah kerja PT. PLN (Persero) GianyarM

1.4 Tujuan

Tujuan dari proyek tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat mengetahui faktor-faktor penyebab pelanggaran oleh pelanggan yang tidak bertanggung jawab yang terjadi di PT.PLN (Persero) ULP Gianyar
2. Dapat mengetahui langkah-langkah atau solusi untuk menekan angka susut non teknis pada wilayah kerja PT. PLN (Persero) Gianyar
3. Dapat mengetahui besar susut non teknis, setelah dilakukan penindakan pelanggaran pencurian energi listrik dengan metode Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) di PT. PLN (Persero) ULP Gianyar.

1.5 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan P2TL
2. Mengetahui solusi atau cara yang tepat untuk mengatasi pencurian listrik
3. Dapat mengetahui pengaruh yang dihasilkan oleh pelaksanaan P2TL terhadap susut non teknis

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis susut non teknis oleh Tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) yang terjadi di PT. PLN (Persero) ULP Gianyar selama tahun 2021, dapat disimpulkan

1. Banyak faktor yang menyebabkan penyalahgunaan pemakaian tenaga listrik. Berikut diantaranya adalah faktor-faktor yang sering ditemui oleh petugas yaitu sebagai berikut :
 - a) Faktor ekonomi, yaitu pelanggan maupun pelanggan ingin mendapatkan listrik secara gratis atau murah.
 - b) Faktor keahlian, didalam penemuan pelanggaran banyak ternyata pelanggan yang merupakan seorang ahli di bidang kelistrikan, sehingga mereka dapat dengan mudah melakukan pelanggaran tersebut.
 - c) Faktor Upacara atau Kegiatan, yaitu agar pelanggan maupun non pelanggan dapat menggunakan energi dalam jumlah besar yang tidak sesuai dengan tarif listrik atau kontrak dengan PLN.
 - d) Masih kurangnya pemahaman tentang pemakaian tenaga listrik oleh masyarakat, sehingga hal ini dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.
2. Solusi untuk menanggulangi atau menekan angka susut non teknis yaitu sebagai berikut;
 - a) Melaksanakan kegiatan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) secara rutin.
 - b) Meningkatkan kualitas pelayanan dalam hal penyaluran energi kepada pelanggan
 - c) Meningkatkan kualitas alat ukur yang digunakan
 - d) Melaksanakan penindakan target operasi yang benar.

- e) Memilih target operasi secara benar Berikut cara efektif memilih target operasi:
- Memantau pelanggan yang terdaftar di di DLPD (Daftar Langganan yang Perlu Diperhatikan)
 - Melihat dari pemakaian tenaga listrik pelanggan yang terdata secara tidak wajar selama 3 bulan berturut-turut.
 - Berdasarkan data dari informan.
 - Data dan informasi lainnya yang diperoleh PLN dalam rangka melakukan kegiatan rutin, yang meliputi pemeliharaan, pelayanan Penyambungan Baru (PB), Penambahan Daya (PD), pencatatan meter dan lainnya.
 - Pengembangan target operasi yang dilakukan oleh Petugas Pelaksana Lapangan P2TL sesuai dengan kondisi di lapangan dan atas persetujuan dari Pemberi Tugas atau Penanggung Jawab P2TL
- f) Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara pemanfaatan yang benar dalam menggunakan energi listrik dan bahaya juga hukum bila berani melakukan pelanggaran dengan cara melakukan sosialisasi ke desa atau banjar-banjar.
3. Besar susut non teknis di PT. PLN (Persero) ULP Gianyar dengan adanya pelaksanaan kegiatan berupa Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) pada tahun 2021, mendapat kWh P2TL secara total adalah 634.590 kWh, dengan rata-rata sebesar 0.13%, memang dapat menekan angka susut non teknis tetap belum mencapai target yang ditetapkan di PT. PLN (Persero) ULP Gianyar yaitu sebesar 793.776 kWh

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, agar lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bijak memanfaatkan energi listrik maka sebaiknya;

1. Meningkatkan kinerja Tim P2TL, sehingga dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.
2. Menyiarkan atau mempublikasikan perundangan-undangan atau peraturan yang berhubungan dengan penyalahgunaan energi, sehingga masyarakat paham dan mengerti mengenai sanksi atau hukuman yang diterima bila melanggar hal tersebut.

3. Menyarankan tambah daya atau melapor ke pihak PLN, bila pelanggan maupun non pelanggan ingin menggunakan daya besar.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat atau pelanggan mengenai tertib dan bijak dalam menggunakan energi listrik agar tidak terkena sanksi.
5. Memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk mengirimkan pesan atau video pembelajaran perihal penggunaan energi listrik yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Resty Fauzie Ariyanti, “Identifikasi Penyebab Susut Energi Listrik PT PLN (Persero) Area Semarang Menggunakan Metode Failure Mode & Effect Analysis (FMEA)”, Departemen Teknik Industri, Fakultas teknik, Universitas Diponegoro, 2017
- [2] Fitra Chiie, “Program Peningkatan Efisiensi”, 2015
- [3] FX EKA WIJAYANTO, “Buku Saku Transaksi Energi”, Sumba, 11 Januari 2016
- [4] PT PLN (Persero), “Direktori Kompetensi Edisi 1 On-line Oktober 2012 Volume 1”, Oktober 2012
- [4] Anonim, “Modul-1-KB4-new. Kegiatan Belajar 4: Alat Pengukur dan Pembatas (APP)”, 2020
- [5] Pengadaan. “Fungsi KWH Meter dan Prinsip Kerjanya”, 5 Februari 2021
- [6] Firmansyah, F A. “Pengertian MCB Beserta Fungsi, Cara Kerja dan Macam-Macamnya”, Pasuruan, 8 OKTOBER 2019
- [7] PT PLN (PERSERO), “SPLN D3.013: 2008 LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DIREKSIPT PLN (PERSERO) NO. 346.K/DIR/2008 SPESIFIKASI SEGEL APP DAN PERLENGKAPANNYA”
- [8] Karmajaya, Ketut. (2012). Profil PLN Rayon Gianyar.
- [9] Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor:088-Z. P/DIR/2016. (6 Juni 2016)
- [10] Hasbullah, Hendra A.M, M. Mandala P, Wily Silviyanty, “P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik)”, Politeknik Negeri Sriwijaya, 2013